

The Effect of Financial Performance on Changes in Stock Prices in Banking Companies (Empirical Study of Lq-45 Stock Group Companies on The Idx in 2018-2021)

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan (Studi Empiris pada Perusahaan Kelompok Saham Lq-45 di Bei Tahun 2018-2021)

Ni Made Erni Damayanti¹, R. Tri Priyono Budi Santoso^{2*}, I Made Darmayasa³

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: budisantoso@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:

Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Assets, Price Earning Ratio, And Stock Price.

Abstract

This study is entitled "The Effect of Financial Performance on Changes in Stock Prices in Banking Companies (Empirical Study of LQ-45 Stock Group Companies on the IDX in 2018-2021). The data used in this study are secondary data taken from the annual financial statements accessed on IDX.co.id and sources related to this research. The sampling technique used in this research is purposive sampling and obtains five samples of banking sector companies in the LQ45 category. This study showed that the Current Ratio has no significant positive effect on stock prices. Return on Equity does not significantly affect stock prices. Debt to Equity Ratio does not considerably affect stock prices. Earnings per Share has a positive and significant impact on stock prices. Return on Assets does not negatively affect stock prices. Price Earnings Ratio has no significant positive effect on stock prices.

Kata kunci:

Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Asset, Price Earning Ratio, Harga Saham.

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Kelompok Saham LQ-45 di BEI Tahun 2018 – 2021)". Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang diakses pada www.idx.co.id dan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan mendapatkan 5 sampel perusahaan sektor perbankan dalam katagori LQ45. Hasil penelitian ini menunjukkan *Current Ratio* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. *Return On Equity* tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return On Asset* tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan dan perkembangan perekonomian dipicu oleh perkembangan bisnis perusahaan perbankan harus memperhatikan rencana perusahaan perbankan untuk kedepannya demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Dalam sebuah perusahaan perbankan, laporan keuangan sangat bermanfaat dan memiliki peran penting dalam memantau keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan dituntut untuk mampu mengelola kinerja keuangan. Untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan dikarenakan salah satu masalah yang paling penting dalam perusahaan perbankan adalah masalah keuangan. Apabila terjadi masalah seperti melemahnya keadaan perekonomian maka perusahaan perbankan akan terkena dampaknya, sehingga perusahaan harus segera mengambil langkah untuk memulihkan keadaan perusahaan perbankan di masa yang akan datang melalui kondisi keuangannya.

Untuk mengetahui suatu perusahaan perbankan dalam bidang keuangan memiliki kinerja yang baik atau tidak dapat dilihat dari berbagai macam rasio. Berbagai macam rasio tersebut dapat melihat dan menilai prestasi dan kesehatan sebuah perusahaan dalam bidang keuangan. Menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan sarana utama bagi berbagai kepentingan manajemen untuk mengetahui berbagai informasi, seperti investasi di pasar modal, perusahaan juga dapat mengefisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan perbankan dalam menjalankan operasional perusahaan (Kurniasari, 2014). Dalam laporan keuangan terdapat berbagai laporan lainnya diantaranya neraca, laba rugi dan laporan perubahan modal atau ekuitas. Tingkat kesehatan suatu perusahaan perbankan dapat dideteksi melalui laporan-laporan tersebut. Sebuah laporan keuangan yang disusun secara sistematis yang berisikan informasi posisi keuangan perusahaan perbankan pada periode tertentu disebut laporan neraca (Fahmi, 2018).

Saham adalah sebuah bukti kepemilikan nilai suatu perusahaan yang dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, pihak yang menyertakan modal memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham yang tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan, manajemen harus mampu meningkatkan nilai saham perusahaan dengan menetapkan harga saham yang dapat memberikan keuntungan maksimal bagi investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Naik turunnya harga saham di suatu perusahaan menunjukkan nilai perusahaan bagi investor. Setiap investor yang melakukan investasi di pasar modal pasti mengharapkan keuntungan dana yang telah ditanamkan.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis fundamental dimana perusahaan perbankan menjalankan kinerja keuangan yang dihubungkan dengan rasio keuangan perusahaan yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan berupa *Current ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Price Earning Ratio* dipergunakan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Indeks LQ45 merupakan indeks yang terdiri dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan aktif diperdagangkan. Indeks LQ45 bertujuan untuk memudahkan investor dalam memonitor pergerakan harga saham yang aktif diperdagangkan dengan sarana yang objektif dan terpercaya (Sutapa, 2018). Perbankan masuk dalam Indeks LQ45 dapat dikatakan bank tersebut memiliki prospek pertumbuhan dan perdagangan saham yang baik. Dalam melakukan investasi, seseorang investor dapat mempertimbangkan setiap

keputusan investasinya dengan memperhatikan perubahan harga saham perusahaan-perusahaan yang tersedia dalam laporan harga saham penutupan. Harga saham penutupan digunakan untuk memprediksi harga saham pada periode selanjutnya. Prediksi akan harga saham dapat membantu investor untuk mengambil keputusan mengenai harga saham yang akan dijual atau dibeli oleh investor tersebut.

Tabel di atas menunjukkan harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 dari tahun 2018-2021 yang terus mengalami pasang surut dari tahun 2018-2021. Bank Negara Indonesia tahun 2018 mempunyai harga saham perlot sebesar 8.800 dan mengalami penurunan menjadi 7.850 pada tahun 2019. Bank Negara Indonesia pada tahun 2020 terus mengalami.

Tabel 1. Daftar Bank yang Terdaftar di LQ-45 Periode 2018-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	Kode Saham	Harga Saham			
		2018	2019	2020	2021
1	BBNI	8.800	7.850	6.175	6.750
2	BMRI	7.375	7.675	6.325	7.025
3	BBCA	5.200	6.685	6.770	7.300
4	BBRI	3.660	4.400	4.170	4.110
5	BBTN	2.540	2.120	1.725	1.730

Dalam melakukan investasi, seseorang investor dapat mempertimbangkan setiap keputusan investasinya dengan memperhatikan perubahan harga saham perusahaan-perusahaan yang tersedia dalam laporan harga saham penutupan. Harga saham penutupan digunakan untuk memprediksi harga saham pada periode selanjutnya. Prediksi akan harga saham dapat membantu investor untuk mengambil keputusan mengenai harga saham yang akan dijual atau dibeli oleh investor tersebut. Penurunan harga saham menjadi 6.175 perlot saham. Namun, pada tahun 2021 Bank Negara Indonesia mengalami peningkatan harga saham menjadi 6.750. Bank Mandiri pada tahun 2018 dan 2019 mempunyai harga saham perlot sebesar 7.375 dan 7.675. Kemudian mengalami penurunan harga menjadi 6.325 perlot pada tahun 2020. Selanjutnya mengalami peningkatan harga saham menjadi 7.025 pada tahun 2021. Bank Central Asia pada tahun 2018 mengalami penurunan harga saham sebesar 5.200. Kemudian tahun 2019-2020 mengalami peningkatan harga saham 6.685 dan 6.770. Selanjutnya Bank Central Asia terus mengalami peningkatan harga saham perlot menjadi 7.300 pada tahun 2021.

Bank Rakyat Indonesia mempunyai harga saham perlot sebesar 3.660 pada tahun 2018. Kemudian Bank Rakyat Indonesia mengalami peningkatan harga saham menjadi 4.400. Namun Bank Rakyat Indonesia terus mengalami penurunan harga saham menjadi 4.170 dan 4.110 di tahun 2020-2021. Bank Tabungan Negara mempunyai harga saham perlot sebesar 2.540 pada tahun 2018. Kemudian Bank Tabungan Negara terus mengalami penurunan harga saham setiap tahunnya. Laporan keuangan tersebut dapat diketahui banyak terjadi pasang surut harga saham. Bahwa terjadi perubahan harga saham dari tahun 2018-2021 pada perusahaan-perusahaan tersebut. Fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diketahui dalam penelitian ini akan meneliti harga saham dari CR, ROE, DER, EPS, ROA dan PER. Periode waktu yang diambil pada penelitian ini yaitu dari tahun 2018-2021. Hal ini dilakukan karena penelitian ingin membandingkan kinerja perusahaan jasa perbankan antara tahun 2018-2021. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai hal tersebut. Sehingga

ini telah melatar belakangi penulis untuk menulis sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Kelompok Saham LQ-45 di BEI Tahun 2018-2021)”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengambil data di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website bank – bank terkait dalam sampel. Jenis data yang diperoleh dalam situs BEI dan website bank – bank yang dimaksud adalah berupa data sekunder. Pada penelitian ini, fokus objek penelitiannya yaitu pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan di LQ45. Dimana untuk mendapatkan hal tersebut diperlukan data sekunder yang disajikan secara historis dari laporan keuangan, perusahaan perbankan LQ45. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45 dengan waktu periode 2018-2021. Penentuan sampel melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	20	.11	4.11	1.5200	.90206
Return On Equity	20	1.00	20.49	14.2550	5.17774
Debt to Equity Ratio	20	.16	16.07	6.1085	4.40588
Earning Per Share	20	20.00	825.00	346.9090	224.78267
Return On Asset	20	.13	4.00	2.3220	1.26666
Price Earning Ratio	20	7.72	106.00	22.2565	21.39114
Harga Saham	20	1725.00	8800.00	5419.2500	2210.57225
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. *Current Ratio* (X1)
 Jumlah data yang digunakan yakni 20 data dengan variabel *Current Ratio* tertinggi yaitu 4.11 dan nilai variabel *Current Ratio* terendah yaitu 11. Dengan nilai Deviasi sebesar 90206. Serta nilai rata-rata variabel rupiah tahun 2018-2021 yaitu 1.5200.
2. *Return On Equity* (X2)
 Jumlah data yang digunakan yakni 20 data dengan variabel *Return On Equity* tertinggi yaitu 20.49 dan variabel *Return On Equity* terendah yaitu 1.00. Dengan nilai Deviasi sebesar 5.17774. Serta nilai rata-rata variabel rupiah tahun 2018-2021 yaitu 14.2550.

3. *Debt to Equity Ratio* (X3)
 Jumlah data yang digunakan yakni 20 data dengan variabel *Debt to Equity Ratio* tertinggi 16.07 dan variabel *Debt to Equity Ratio* terendah yaitu 16. Dengan nilai Deviasi sebesar 4.40588. Serta nilai rata-rata variabel rupiah tahun 2018-2021 yaitu 6.1085.
4. *Earning Per Share* (X4)
 Jumlah data yang digunakan yakni 20 data dengan variabel *Earning Per Share* tertinggi 825.00 dan variabel *Earning Per Share* terendah yaitu 20.00. Dengan nilai Deviasi sebesar 224.78267. Serta nilai rata-rata variabel rupiah tahun 2018-2021 yaitu 346,9090.
5. *Return On Asset* (X5)
 Jumlah data yang digunakan yakni 20 data dengan variabel *Return On Asset* tertinggi yaitu 4.00 dan variabel *Return On Asset* terendah yaitu 13. Dengan nilai Deviasi sebesar 1.26666. Serta nilai rata-rata variabel rupiah tahun 2018-2021 yaitu 2.3220.
6. *Price Earning Ratio* (X6)
 Jumlah data yang digunakan yakni 20 data dengan variabel *Price Earning Ratio* tertinggi 106.00 dan variabel *Price Earning Ratio* terendah yaitu 7.72. Dengan nilai Deviasi sebesar 21.39114. Serta nilai rata-rata variabel rupiah tahun 2018-2021 yaitu 22.2565.
7. Harga Saham (Y)
 Jumlah data yang digunakan yakni 20 data dengan variabel Harga Saham tertinggi 8800,00 dan variabel Harga Saham terendah yaitu 1725,00. Dengan nilai Deviasi sebesar 2210,57225. Serta nilai rata-rata variabel rupiah tahun 2018-2021 yaitu 5419.2500.

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4033.929	1802.815		2.238	.043
	Current Ratio	661.011	391.196	.270	1.690	.115
	Return On Equity	-23.144	97.135	-.054	-.238	.815
	Debt to Equity Ratio	-237.197	79.770	-.473	-2.973	.011
	Earning Per Share	6.212	1.614	.632	3.848	.002
	Return On Asset	-63.377	464.351	-.036	-.136	.894
	Price Earning Ratio	6.816	17.468	.066	.390	.703

a. Dependent Variable: Harga Saham

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham adalah tidak berpengaruh positif secara signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS diperoleh thitung untuk $X_1 = 1.690$ dan $t_{tabel} = 1,725$, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $signifikan = 0,115 > 0,05$ maka dapat disimpulkan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Pengaruh positif dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* (CR) maka Harga Saham pada Perbankan akan meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak menjadi ukuran atau tolak ukur investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan, melainkan dengan melihat hasil seperti laba perusahaan yang lebih riil dalam harga saham yang akan diterima.
2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham adalah tidak berpengaruh negatif secara signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS diperoleh thitung untuk $X_2 = -,238$ dan $t_{tabel} = -1,725$ karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $signifikan = 0.815 > 0,05$ maka dapat dikatakan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Pengaruh negatif dapat diartikan bahwa semakin rendah *Return On Equity* (ROE) maka harga saham pada perusahaan perbankan akan menurun. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Khan, 2012) menyatakan bahwa *Return On Equity* yang rendah dapat menurunkan harga saham perusahaannya.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham adalah tidak berpengaruh negatif secara signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS diperoleh thitung untuk $X_3 = -2.973$ dan $t_{tabel} = -1,725$ karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $signifikan = 0,11 > 0,05$ maka dapat dikatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Pengaruh negatif dapat diartikan semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) maka Harga Saham pada perusahaan perbankan akan meningkat.
4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham adalah berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS diperoleh thitung untuk $X_4 = 3.848$ dan $t_{tabel} = 1,725$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $signifikan = 0.002 < 0,05$ maka dapat dikatakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Pengaruh positif dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Earning Per Share* maka laba yang diperoleh semakin tinggi yang mengakibatkan harga saham tinggi karena semakin tingginya permintaan dan penawaran yang terjadi. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah, 2016) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham adalah tidak berpengaruh negatif secara signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS diperoleh $t_{hitung} = -1,725$ dan thitung untuk $X_5 = -.136$, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $signifikan = 0,894 > 0,05$ maka dapat dikatakan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Pengaruh negatif dapat diartikan bahwa semakin rendah harga saham yang dikeluarkan perusahaan tersebut. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdulah, 2016) menyimpulkan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti semakin rendah nilai *Return On Asset* maka semakin rendah pula harga saham perusahaan tersebut.
6. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham adalah tidak berpengaruh positif secara signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS diperoleh thitung untuk $X_6 = 0.390$, dan $t_{tabel} = 1,725$, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $signifikan = 0,703 > 0,05$ maka dapat disimpulkan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh secara

signifikan. Pengaruh positif dapat diartikan semakin tinggi *Price Earning Ratio*, maka harga saham yang diterbitkan perusahaan akan semakin mahal. Seperti pada penelitian (Fitriah dan Sudirjo, 2016) menyatakan hasil bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

SIMPULAN

1. *Current Ratio* menunjukkan pengaruh tidak positif secara signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2018-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 1.690$ dan $t_{tabel} 1,725$ dengan tingkat signifikan sebesar $= 0,115 > 0,05$ Maka semakin besar nilai *Current Ratio*, semakin tinggi pula harga saham pada perusahaan perbankan LQ45 yang ditawarkan.
2. *Return On Equity* menunjukkan pengaruh tidak negatif secara signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2018-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = -,238$ dan $t_{tabel} -1,725$ dengan tingkat signifikan sebesar $= 0.815 > 0,05$ Maka semakin kecil nilai *Return On Equity*, semakin kecil harga saham perusahaan perbankan LQ45 yang ditawarkan.
3. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan pengaruh tidak negatif secara signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2018-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = -2.973$ dan $t_{tabel} -1,725$ dengan tingkat signifikan sebesar $= 0,11 > 0,05$ Maka semakin kecil nilai *Debt to Equity Ratio*, semakin tinggi harga saham perusahaan perbankan LQ45 yang ditawarkan.
4. *Earning Per Share* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2018-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 3.848$ dan $t_{tabel} 1,725$ dengan tingkat signifikan sebesar $= 0.002 < 0,05$ Maka semakin besar nilai *Earning Per Share*, semakin tinggi harga saham perusahaan perbankan LQ45 yang ditawarkan.
5. *Return On Asset* menunjukkan pengaruh tidak negatif secara signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2018-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{tabel} = -1,725$ dan $t_{hitung} = -1,136$ dengan tingkat signifikan sebesar $= 0,894 > 0,05$ Maka semakin besar nilai *Return On Asset*, semakin tinggi pula harga saham pada perusahaan perbankan LQ45 yang ditawarkan.
6. *Price Earning Ratio* menunjukkan pengaruh tidak positif secara signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2018-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 0.390$, dan $t_{tabel} 1,725$, dengan tingkat signifikan sebesar $0,703 > 0,05$. Maka semakin kecil nilai *Price Earning Ratio*, semakin rendah pula harga saham pada perusahaan perbankan LQ45 yang ditawarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Dr. Drs. R. Tri Priyono Budi Santoso, M.M Wakil Rektor II Bidang Operasional, SDM, dan Pemasaran Universitas Dhyana Pura Bali. Sekaligus sebagai pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, ketelitian, memberikan pengarahan serta banyak masukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih dapat disampaikan kepada lembaga atau orang-orang yang terlibat dan membantu proses penelitian, pendanaan, dan publikasi artikel ilmiah. Bapak I Made Darmayasa, S.E., M.M., pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2016). Pengaruh Eps, Der, Per, Roa dan Roe Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bei Untuk Periode 2011- 2013., Banjarmasin: STIE Nasional Banjarmasin.
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab Bandung: Alfabeta.
- Fatriah. & Frans, S. (2016). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan, Rasio Pasar dan Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Kelompok Saham LQ-45 Di BEI). Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang.
- Khan, K. I. (2012). *(Effect of Devidends On Stock Prices - A Case of Chemical and Pharmaceutical Industry of Pakita. International Conference on Business Management* ISBN: 978-969-9368-06-6).
- Kurniasari. (2014). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi, Edisi 3, Jakarta: Erlangga.
- Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Indeks Lq45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2016. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 9 (2), 11. <https://doi/10.22225/kr.9.2.467.11-19>.